

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan di pembahasan, yang diungkapkan pada BAB IV diperoleh kesimpulan bahwa kemandirian anak setelah mengikuti pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis permainan properti, mengalami peningkatan yang berkembang secara signifikan. Berdasarkan hasil observasi sebelum mengadakan tindakan (pra tindakan) dan selama penelitian tindakan, siklus I dan siklus II di peroleh peningkatan pada setiap indikator yang diamati. Ketercapaian kemandirian dalam proses belajar anak berdasarkan pengamatan guru pada pra tindakan sampai siklus I terdapat selisih kenaikan sebesar 4% sedangkan peningkatan dari siklus I sampai siklus II 14%. Sedangkan hasil dari data angket kemandirian anak berdasarkan pendapat orang tua siswa dalam pra tindakan sampai siklus I meningkat sebesar 4 %, dari data siklus I sampai siklus II meningkat 8 %. Keseluruhan kategori kemandirian anak pada pra tindakan dinilai kurang, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi baik ,dan pada siklus II dinilai sudah sangat baik sekali.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka didapat beberapa kekurangan atau kelemahan dalam cara penyampaian media yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran di TK tersebut, maka peneliti membuat saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

- a). Bagi guru
  1. Guru harus bisa memilih alat atau media pembelajaran yang tepat untuk merangsang perkembangan kemandirian anak sehingga sesuai dengan pencapaian yang diharapkan .
  2. Cipatakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi anak sehingga akan memotivasi anak dalam belajar.

3. Guru harus pandai memodifikasi sarana dan prasarana yang ada kedalam berbagai bentuk permainan sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang tidak monoton dan pasif.

b). Bagi Orang Tua

Hendaknya anak diberikan pembelajaran di rumah dalam membiasakan dirinya dalam mengembangkan aspek kemandirian dengan mengajarkan kebiasaan menjaga kebersihan, kebiasaan memakai pakaian sendiri, kebiasaan makan sendiri serta kebiasaan disiplin dan mentaati peraturan. Jangan hanya mengandalkan proses belajar disekolah saja. Karena kemandirian anak tidak akan berkembang dan meningkat jika tidak dilakukan pembiasaan perilaku mandiri.

c). Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis permainan properti dalam penelitian yang lain dengan materi yang berbeda.
2. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan siklus lebih banyak dari sebelumnya.
3. Sebagai referensi dalam mengembangkan aspek kemandirian anak
4. Adanya intervensi atau perlakuan tertentu untuk perbaikan kinerja dalam mengembang aspek kemandirian anak.